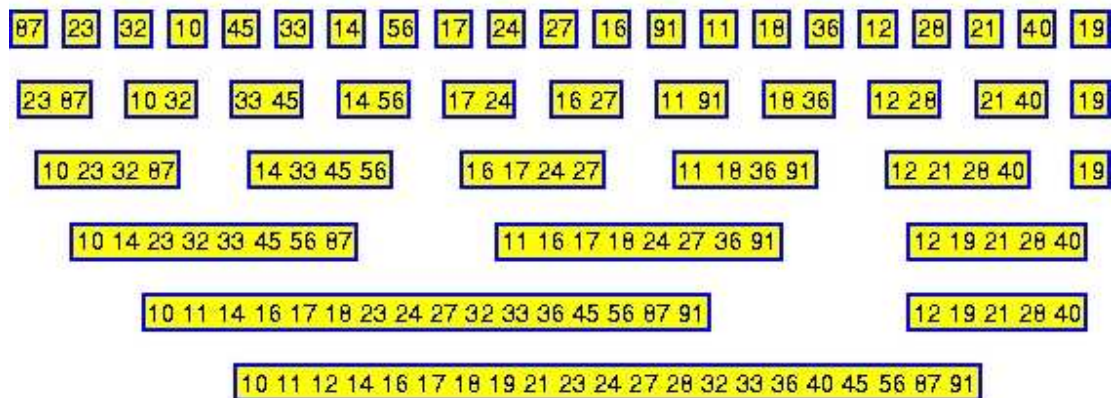


Struktur Data dan Algoritma

Metode Pengurutan Merge Sort

Dr. Taufik Fuadi Abidin, M.Tech
Irvanizam Zamanhuri, M.Sc



Merge Sort

Metode pengurutan *merge sort* adalah metode pengurutan lanjut, sama dengan metode *Quick Sort*. Metode ini juga menggunakan konsep *divide and conquer* yang membagi data S dalam dua kelompok yaitu S_1 dan S_2 yang tidak beririsan (*disjoint*). Proses pembagian data dilakukan secara rekursif sampai data tidak dapat dibagi lagi atau dengan kata lain data dalam sub bagian menjadi tunggal.

Setelah data tidak dapat dibagi lagi, proses penggabungan (*merging*) dilakukan antara sub-sub bagian dengan memperhatikan urutan data yang diinginkan (*ascending/kecil ke besar* atau *descending/besar ke kecil*). Proses penggabungan ini dilakukan sampai semua data tergabung dan terurut sesuai urutan yang diinginkan. Kompleksitas algoritma *merge sort* adalah $O(n \log n)$.

Secara umum, algoritma *merge sort* dapat diimplementasikan secara rekursif. Fungsi rekursif adalah sebuah fungsi yang didalam implementasinya memanggil dirinya sendiri. Pemanggilan diri sendiri ini berakhir jika kondisi tertentu terpenuhi (*terminated condition is true*). Pada contoh berikut ini, *terminated condition* dari proses rekursif *mergesort* akan berakhir jika data tidak dapat dibagi lagi (data tunggal telah diperoleh). Dengan kata lain, proses pembagian data dilakukan terus selama $S.size > 1$ (belum tunggal).

Ilustrasi dari algoritma *merge sort* adalah sebagai berikut:

Algoritma `mergesort(S,C)`

Input: n elemen dari data S dan comparator C

Output: data S terurut berdasarkan C

```
if S.size()>1
    ( $S_1, S_2$ )  $\leftarrow$  partisi( $S, n/2$ )
    mergesort( $S_1, C$ )
    mergesort( $S_2, C$ )
     $S \leftarrow$  merge( $S_1, S_2$ )
```

Fungsi *merge* berfungsi untuk menggabungkan hasil pengurutan dari sub bagian S_1 dan S_2 berdasarkan urutan tertentu (*ascending* atau *descending order*). Kompleksitas proses penggabungan ini (*merging*) adalah $O(n)$.



Algoritma dari proses penggabungan adalah:

Algoritma `merge(S1, S2)`

Input: data S₁ dan S₂ dengan n/2 elemen per data

Output: data terurut dari penggabungan S₁ ∪ S₂

S ← data kosong

while not S₁.empty() and not S₂.empty()

 if S₁.first().elemen() < S₂.first().elemen()

 S.insert(S₁.remove(S₁.first()))

 else

 S.insert(S₂.remove(S₂.first()))

while not S₁.empty()

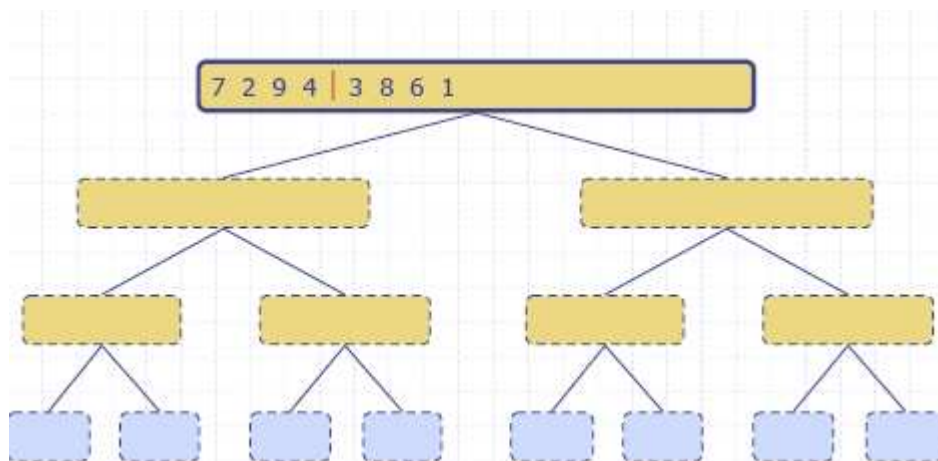
 S.insert(S₁.remove(S₁.first()))

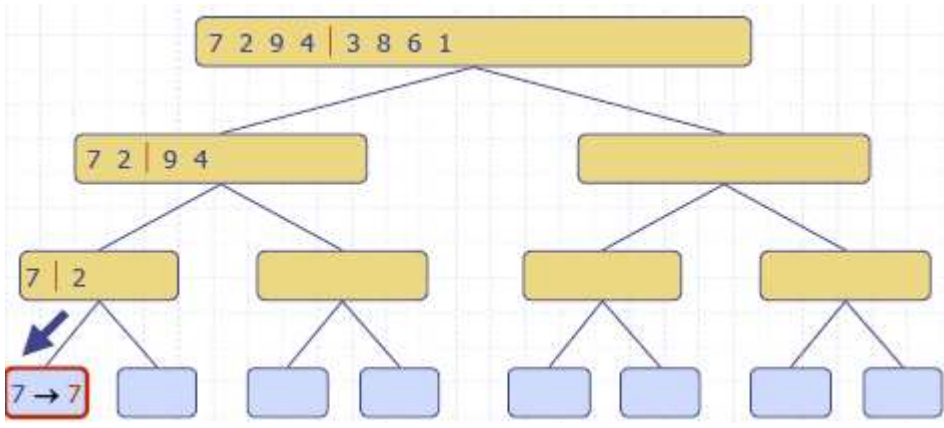
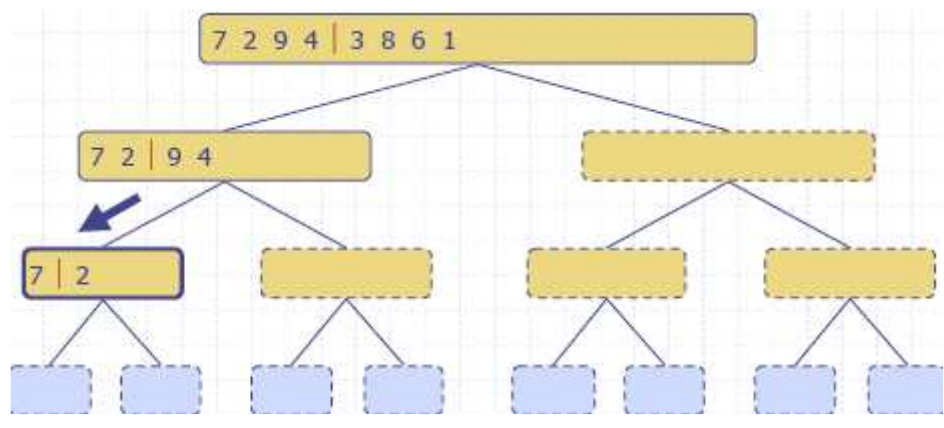
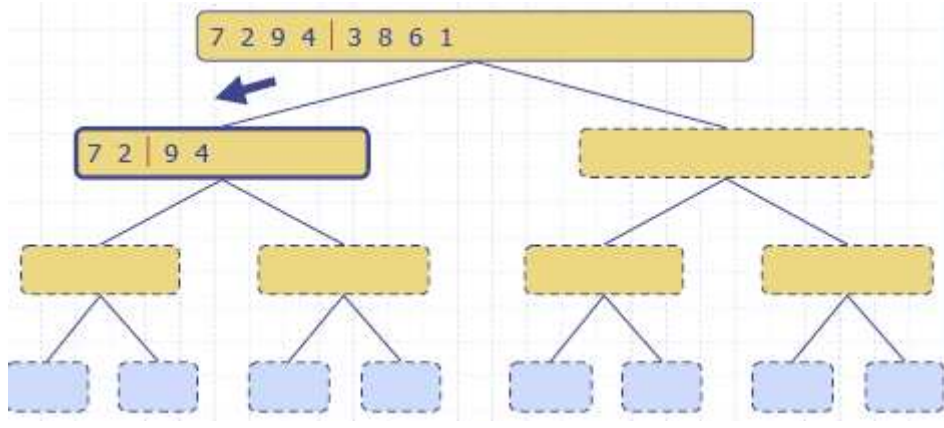
while not S₂.empty()

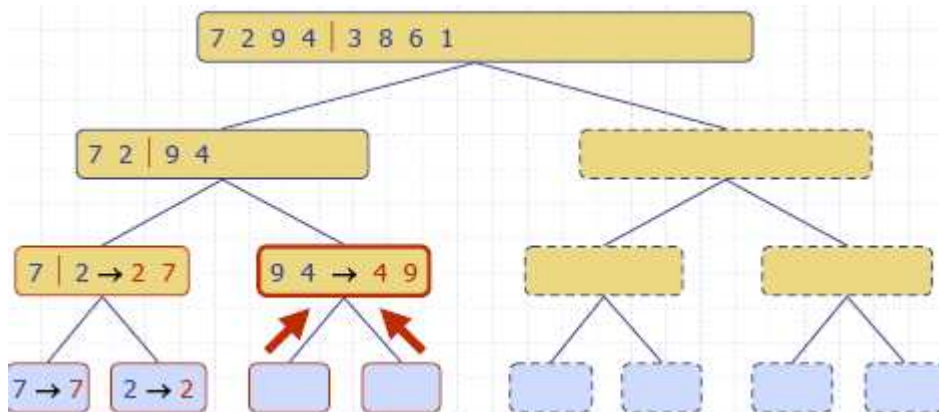
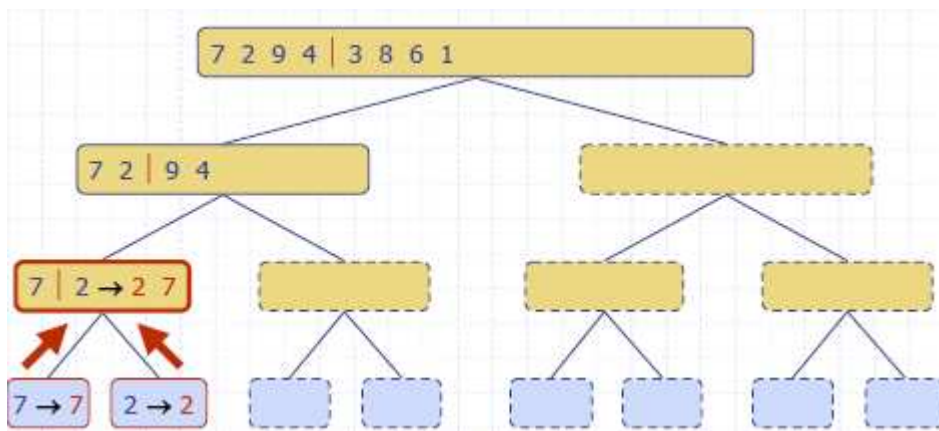
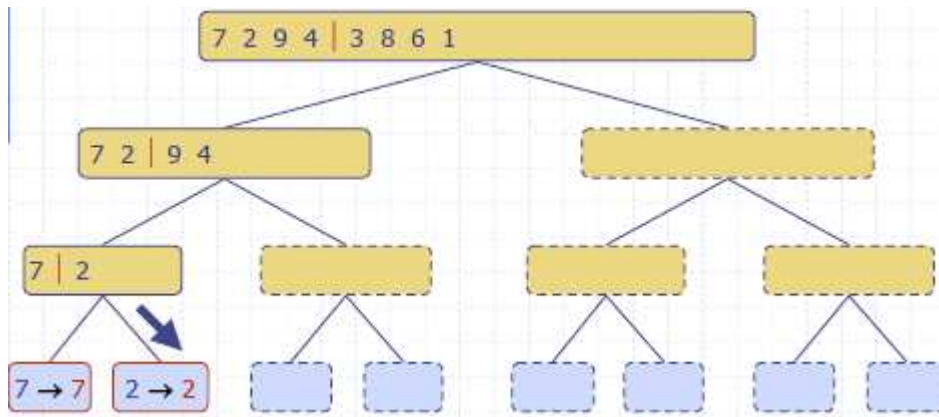
 S.insert(S₂.remove(S₂.first()))

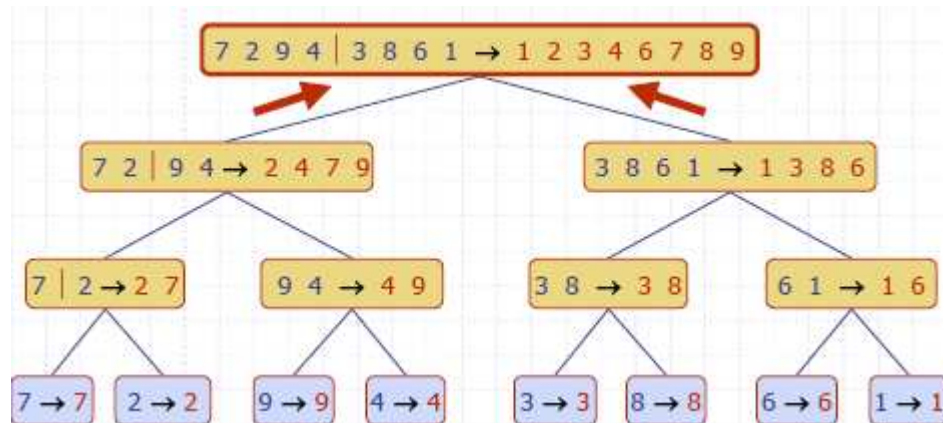
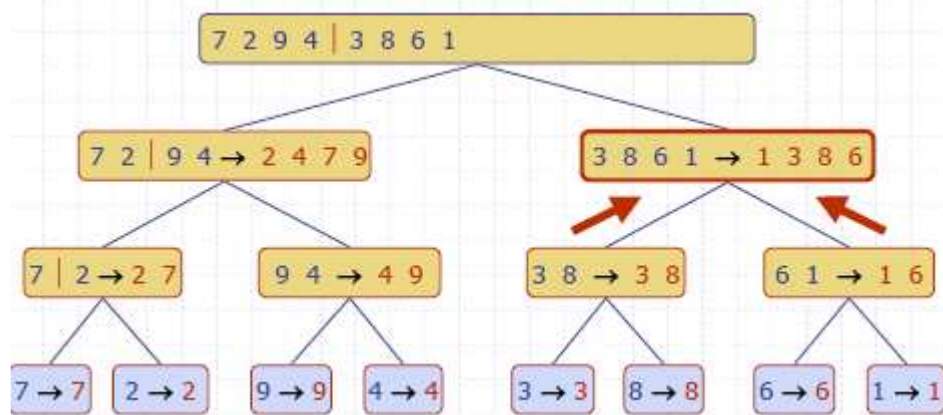
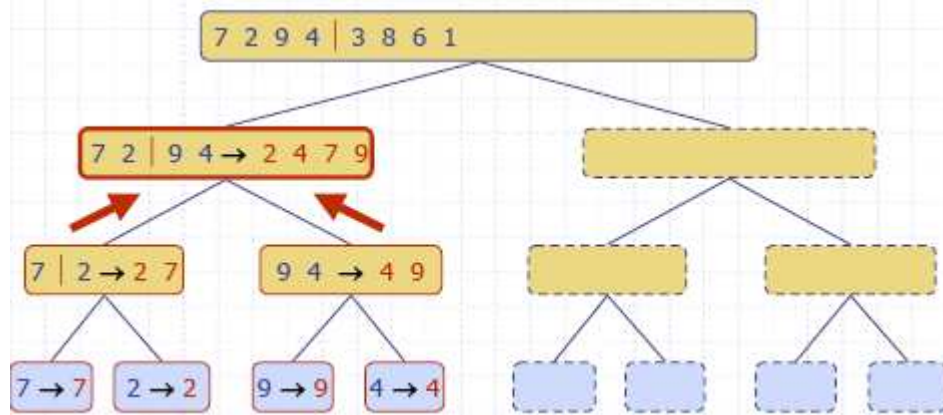
return S

Ilustrasi Algoritma Merge Sort









Latihan

Urutkan data berikut menggunakan metode *merge sort* dan tunjukkan langkah per langkah proses pengurutannya.

40 75 12 68 72 9 56 18 60 5 20 65 2

Implementasi Merge Sort

dikutip dari buku "A Book in C"

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>

void mergesort(int key[],int n);
void merge(int a[],int b[],int c[],int m, int n);

int main(void){
    int i, key[8]={12,10,45,11,9,23,4,17};
    mergesort(key,8);
    for(i=0;i<8;++i)
        printf("%d\t",key[i]);
    return 1;
}

void mergesort(int key[], int n){
    int j,k,m,*w;
    for (m=1;m<n;m*=2);
    if (m!=n){
        printf("jumlah arraynya salah ");
        exit(1);
    }
    w = calloc(n,sizeof(int));
    assert(w!=NULL);
    for (k=1;k<n;k*=2){
        for(j=0;j<n-k;j+=2*k)
            merge(key+j,key+j+k,w+j,k,k);
        for(j=0; j<n; ++j)
            key[j]=w[j];
    }
    free(w);
}
```



```
void merge(int a[],int b[],int c[],int m,int n){
    int i=0,j=0,k=0;
    while (i < m && j < n)
        if (a[i] < b[j])
            c[k++] =a[i++];
        else
            c[k++] =b[j++];
    while (i<m)
        c[k++] =a[i++];
    while (j<n)
        c[k++] =b[j++];
}
```

